

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pendidikan karakter, peran pendidik sangat penting. Pendidik yang profesional dan berkarakter adalah pendidik yang melakukan pekerjaannya dengan baik dan menerapkan nilai-nilai positif kepada siswanya (Arifah, 2016), karena gurulah yang akan mendidik generasi berikutnya yang akan menjadi tumpuan bangsa. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moral pada semua siswa. Nilai-nilai ini terdiri dari elemen, pengetahuan, kemauan, dan tindakan untuk menerapkannya (Adu, 2014).

Pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan. Indikator yang menunjukkan adanya gejala rusaknya karakter anak bangsa dapat dilihat dari praktek sopan santun peserta didik yang kini sudah mulai memudar. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa terhadap teman sejawatnya, perilaku siswa terhadap guru di sekolah, perilaku siswa terhadap orangtua di rumah, dan perilaku siswa terhadap masyarakat di sekitar. Sikap ramah kepada guru dan orangtua ketika bertemu sudah menjadi sesuatu yang jarang ditemukan di kalangan anak SD/MI. Anak-anak seusia anak SD/MI seringkali menggunakan bahasa yang jauh dari tatanan nilai budaya masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Bahasa yang kerap digunakan tidak lagi menjunjung tinggi etika dan kelemah lembut. Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat memerlukan perhatian bersama dari pendidik, kurikulum, dan materi

yang termuat dalam buku teks yang digunakan. Diharapkan dapat menjawab tantangan yang ada saat ini melalui pendidikan karakter yang tangguh, unggul, dan berbakat. Akibatnya, sistem pendidikan harus menyediakan bahan pelajaran dan desain kurikulum yang memberi tahu siswa betapa pentingnya nilai-nilai karakter dalam hidup mereka. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Nilai-nilai yang diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila seperti gotong royong, keadilan, dan persatuan akan menjadi landasan untuk pembentukan karakter yang baik. Melalui pemahaman nilai karakter tersebut, siswa dapat menjadi individu yang bertanggung jawab, toleran, dan menghargai keberagaman dalam masyarakat.

Menurut Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila merupakan penjabaran tujuan Pendidikan Nasional dan berfungsi sebagai sumber penting untuk mengarahkan kebijakan pendidikan, termasuk menjadi rujukan guru dalam pembuatan kurikulum (Jamaludin, S, Amus, & Hasdin, 2022).

Kurikulum merdeka belajar adalah program reformasi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum merdeka belajar memberikan guru dan sekolah kebebasan untuk mengembangkan potensi mereka sendiri. Kurikulum merdeka juga memberikan kebebasan kepada siswa

untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangan masing-masing (Alanur, Jamaludin, & Amus, 2023).

Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka belajar perlu disediakan buku teks yang sesuai dengan kurikulum. Dalam satuan pendidikan, buku teks berfungsi sebagai sumber pembelajaran utama, materi utama, dasar pembelajaran, dan penilaian kurikulum merdeka disajikan dalam buku teks. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Mutu Buku, Standar Proses dan Tata Tertib Perolehan Naskah, dan Standar Proses Buku Penerbitan mengatur penulisan dan penerbitan buku ajar pokok. Kualitas buku teks yang digunakan sebanding dengan kualitas pengajaran yang diberikan. Dengan kata lain, buku ajar yang baik harus mengandung materi yang mendorong pembentukan karakter atau profil pelajar Pancasila.

Penelitian ini sangat perlu dilakukan karena pada awal penerapan tahun pelajaran 2022 belum ada buku teks resmi dari pemerintah. Buku teks yang mayoritas digunakan pada daerah sekitar Babat adalah ESPS (*Erlangga Straight Point Series*). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait implementasi profil pelajar pancasila pada buku teks pendidikan pancasila tingkat dasar yang merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter anak bangsa. Penting untuk memastikan bahwa semua dimensi profil pelajar pancasila yang telah ditetapkan Kemendikbudristek pada tahun 2022 telah tercakup secara komprehensif dalam buku teks. Dengan tidak adanya salah satu dari dimensi profil pelajar pancasila dalam buku teks dapat menyebabkan perkembangan yang tidak seimbang dalam pemahaman profil pelajar pancasila.

Hal tersebut dapat berdampak negatif pada kemampuan siswa untuk berkembang secara holistik dan menjadi individu yang kompeten, berintegritas, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa buku pelajaran sekolah dasar harus mencakup nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan karakter profil pelajar Pancasila. Dalam penelitian ini, buku teks kurikulum merdeka Pendidikan Pancasila untuk kelas I SD/MI yang diterbitkan Erlangga yang digunakan di beberapa sekolah dianalisis untuk menentukan apakah konsep tentang dimensi profil pelajar Pancasila telah dimasukkan ke dalam materi pembelajaran di buku teks tersebut.

Peneliti memilih buku teks Pendidikan Pancasila dikarenakan penguatan sikap dan karakter dalam pembelajaran pendidikan Pancasila pada tingkat sekolah dasar memiliki porsi yang lebih banyak daripada aspek pengetahuan dan keterampilan. Pada penelitian ini peneliti memilih buku teks Pendidikan Pancasila untuk kelas I SD/MI yang diterbitkan Erlangga didasarkan pada fakta bahwa terdapat lima dari sepuluh sekolah yang menggunakan buku teks penerbit Erlangga dan buku ini dirancang sesuai dengan kurikulum merdeka, sehingga relevan untuk melihat dimensi profil pelajar Pancasila diintegrasikan. Alasan dipilihnya buku teks kelas I adalah dengan pendidikan karakter diberikan lebih awal, maka anak-anak bangsa akan memiliki karakter yang kuat dan baik di kemudian hari. Alasan kedua yaitu karena proses pembelajaran di kelas I sudah menggunakan kurikulum merdeka.

Penelitian tentang pendidikan karakter profil pelajar Pancasila dalam buku teks pada dasarnya bukanlah penelitian baru. Penelitian ini sama dengan

penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Budi Satria, Siti Rochmiyati, dan Banun Havifah Cahyo Khosiyono dalam jurnal mereka yang berjudul “Telaah Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku teks kelas I, II, dan IV mengandung elemen beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Namun pada buku teks kelas I, II, dan IV tidak mengandung elemen akhlak bernegara dan akhlak beragama. Dan buku teks kelas I, II, dan IV telah mengandung dimensi kebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian ini menganalisis nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila pada satu buku teks, sedangkan penelitian sebelumnya menganalisis tiga buku teks. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menganalisis nilai-nilai karakter profil siswa Pancasila dalam buku teks kurikulum merdeka.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Habibi Sultan, Yunike Sulistyosari, dan Muhammad Faisal Lutfi Amri dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Muatan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam Buku Siswa IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka adalah toleransi, beragama, saling menghormati, kebersamaan, cinta tanah air, tanggung jawab, semangat kebangsaan, gotong royong, berpikir kritis, kompetensi, berkompeten, integritas, akhlak mulia, disiplin, sopan santun, peduli lingkungan, kerja sama, persahabatan, kemandirian, kebhinekaan global, saling menghormati, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, integritas sosial, kebersamaan, nasionalisme, rela berkorban, demokratis, semangat patriotisme,

cinta damai, solidaritas dan kepedulian sosial. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan pertama dapat dilihat dari nilai karakter yang dianalisis. Penelitian ini menganalisis nilai-nilai karakter berdasarkan profil siswa Pancasila yang terdiri dari enam dimensi, sedangkan penelitian sebelumnya menganalisis nilai-nilai karakter dalam buku teks yang terdiri dari pedoman, pengembangan pendidikan, kebudayaan, dan karakter bangsa yang berjumlah tiga puluh dua. Perbedaan kedua dapat dilihat dari buku teks mata pelajaran yang dianalisis. Pada penelitian ini peneliti menganalisis buku teks pendidikan Pancasila, sedangkan pada penelitian sebelumnya peneliti menganalisis buku teks IPS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menganalisis nilai-nilai karakter dalam buku teks kurikulum merdeka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menemukan urgensi untuk membahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter profil pelajar pancasila yang terintegrasi pada buku teks Pendidikan Pancasila kelas I kurikulum merdeka dengan judul “Analisis Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I Kurikulum Merdeka”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja dimensi profil pelajar Pancasila yang terkandung dalam buku teks Pendidikan Pancasila kelas I kurikulum merdeka dengan penerbit Erlangga?

2. Bagaimana distribusi dimensi profil pelajar pancasila dalam setiap bab pada buku teks Pendidikan Pancasila kelas I kurikulum merdeka dengan penerbit Erlangga?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan gambaran apa saja dimensi profil pelajar Pancasila yang terkandung dalam buku teks Pendidikan Pancasila kelas I kurikulum merdeka dengan penerbit Erlangga.
2. Untuk memberikan gambaran bagaimana distribusi dimensi profil pelajar pancasila dalam setiap bab pada buku teks Pendidikan Pancasila kelas I kurikulum merdeka dengan penerbit Erlangga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian literatur mengenai implementasi dimensi profil pelajar pancasila dalam buku teks pendidikan pancasila.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan hasil penelitian sebagai pedoman untuk memaksimalkan penggunaan buku teks dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat mendukung siswa memperoleh materi pembelajaran yang relevan dengan pengembangan karakter profil pelajar pancasila.

E. Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan sumber daya serta untuk menjaga fokus peneliti tanpa mengurangi kualitas penelitian, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan pada buku ESPS (*Erlangga Straight Point Series*) pendidikan pancasila kelas I SD/MI dikarenakan dengan hanya menggunakan satu buku maka penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam dan terperinci. Materi utama pada setiap bab termasuk kalimat, teks, gambar, penugasan, dan lain sebagainya dianalisis secara komperhensif untuk melihat sejauh mana dimensi profil pelajar pancasila diintegrasikan dalam buku.
2. Dimensi yang dikaji meliputi enam aspek utama, yaitu beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.
3. Analisis difokuskan pada distribusi eksplisit maupun implisit dari dimensi-dimensi profil pelajar pancasila dalam konteks setiap bab buku teks tersebut.
4. Penelitian ini tidak membahas relevansi atau efektifitas penerapan dimensi profil pelajar pancasila di kelas.

F. Definisi Istilah

Sebelum masuk ke pembahasan penelitian, peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami topik yang dibahas, istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Dimensi profil pelajar Pancasila mengacu pada karakteristik atau sifat-sifat yang diharapkan dimiliki oleh setiap pelajar dalam konteks pemahaman dan pengamalan Pancasila yang terdiri dari enam dimensi, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada kurikulum merdeka dikenal dengan profil pelajar Pancasila. Pendidikan karakter profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran untuk menyadarkan seseorang akan hal-hal yang baik, baik dari segi karakter mereka maupun perilaku dan kebiasaan yang mereka bangun dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

3. Buku Teks

Buku teks adalah buku yang disusun secara sistematis oleh para pakar ilmu pada bidang tertentu yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Buku teks memuat informasi, konsep dan pengetahuan yang sesuai dengan standar kurikulum yang ditetapkan.

4. Buku Pendidikan Pancasila

Buku Pendidikan Pancasila adalah buku pelajaran utama yang digunakan dalam pembelajaran di semua satuan pendidikan, termasuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, dan program pendidikan sederajat lainnya. Buku Pendidikan Pancasila dibuat untuk meningkatkan pemahaman tentang ideologi Pancasila.

5. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah program pendidikan yang menekankan pertumbuhan karakter siswa melalui pengajaran profil pelajar Pancasila. Profil pelajar pancasila ini terdiri dari enam dimensi, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif.